

Nama : Nilna Mazzaya
 NPM : 2513031018
 Kelas : 202SB

JURNAL DAN DOUBLE - ENTRY (case study 1)

Tgl	Keterangan	ref	Debit	Kredit
1	Kas Modal		Rp. 150.000.000	Rp. 150.000.000
2	Peralatan Utang		Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
3	Beban Sewa dan bayar Kas		Rp. 18.000.000	Rp. 18.000.000
4	Kas Piutang Usaha Pendaratan		Rp. 10.000.000 Rp. 15.000.000	Rp. 25.000.000
5	Beban gaji Kas		Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000

* Analisis Transaksi berdasarkan double entry :

1. Setoran Modal Rp. 150.000.000

- Kas (debit) Rp 150.000.000 → aset bertambah karena ada yang diertakan ke Perusahaan.

- Modal (kredit) Rp 150.000.000 → Ekuitas bertambah sebagai sumber modal, Prinsip double entry : Pencatatan ini menjaga keseimbangan karena kenaikan aset diimbangi dengan kenaikan ekuitas.

2. Pembelian Peralatan Rp 60.000.000

- Peralatan (Debit Rp 60.000.000 → aset meningkat karena perusahaan memperoleh Peralatan baru.

- Utang (kredit) Rp 60.000.000 → kewajiban juga bertambah karena masih ada utang yang harus dibayar.

Prinsip ekonomi double-entry : Baik aset maupun liabilitas naik secara bersamaan sehingga posisi tetap seimbang.

3. Pembayaran sewa Rp 18.000.000

- Beban sewa dibayar dimuka (debit) → Debit pada akun beban (menambah beban) beban bertambah yang secara tidak langsung mengurangi modal pemilik.
- Kas (kredit) → kredit pada kas (mengurangi aset) kas berkurang karena digunakan untuk membayar sewa.
- Prinsip Double-entry : Setiap pengeluaran kas harus dicatat dengan menambah beban agar posisi keuangan tetap seimbang (beban naik → kas turun)

4. Penjualan Rp 25.000.000

- Kas dan piutang → akun aset meningkat, total debit (Rp 10.000.000 + Rp 15.000.000)
- Pendapatan → bertambah yang otomatis akan menambah ekuitas pemilik, total kredit (Rp 25.000.000) sehingga keseimbangan terjaga
- Prinsip ekonomi Double-entry : kenaikan aset dari hasil penjualan diimbangi dengan kenaikan pendapatan, sehingga debit dan kredit tetap sama.

5. Pembayaran gaji Rp 5.000.000

- Beban gaji → beban bertambah
- Kas → aset berkurang
- Prinsip double entry : Pembayaran gaji menambah beban sekaligus mengurangi kas keduanya, keseimbangan dalam jumlah yang sama.